

**ANALISIS KESULITAN MERINTIS WIRUSAHA
(STUDY KASUS SMK AL-FATTAH KALITIDU)**

Dicky Nurkholis¹⁾, Taufiq Hidayat²⁾, Rika Pristian Fitri Astuti³⁾

¹⁾Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: cholisdicky10@gmail.com

²⁾Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: Hidayat_taufiq27@yahoo.com

³⁾Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: rikapristian@gmail.com

Abstract

This study aims to find out what difficulties students experience when pioneering entrepreneurship experienced by students of SMK Al-Fattah Kalitidu and how the solutions should be made when having difficulties pioneering entrepreneurship in students of SMK Al-Fattah kalitidu. The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive methods. Collecting data using the method of observations, interviews and documentation. the method classifies and organizes so that it can answer the problem formulated by the researcher. Data were analyzed by reducing data and drawing conclusions. The results showed that the difficulty factors experienced by students when pioneering entrepreneurship included a) capital b) fear of not selling and rear of failure c) confusion about what entrepreneurship, and d) prohibited by parents. Solutions for students who have difficulty starting an entrepreneurship a) saving, collaborating with friends or relatives, b) motivating themselves by reading lots of books and viewing self-inspiring youtube, c) making a business plan that has business flexibility and innovation, and d) giving an explanation of parents.

Keywords: difficulty starting an entrepreneur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami siswa saat melakukan merintis wirausaha yang dialami oleh siswa SMK Al-Fattah Kalitidu dan bagaimana solusi yang harus dilakukan ketika mengalami kesulitan saat merintis wirausaha pada siswa SMK Al-Fattah Kalitidu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mengelompokkan dan mengorganisasikan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Data dianalisis dengan cara mereduksi data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan yang dialami siswa ketika merintis wirausaha antar lain a) modal, b) takut tidak laku dan takut akan kegagalan, c) bingung akan wirausaha apa, dan d) dilarang oleh orang tua. Solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan merintis wirausaha a) menabung, kerjasama dengan teman atau saudara, b) memotivasi diri dengan banyak membaca buku dan melihat youtube yang menginspirasi diri, c) membuat rencana bisnis yang memiliki fleksibilitas dan inovasibisnis, dan d) memberi penjelasan terhadap orang tua.

Kata kunci : kesulitan merintis wirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Pada tahun 2013, pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga terhitung masih tinggi. Hal ini dapat dikatakan pengangguran banyak terjadi pada penduduk yang berpendidikan.

Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran di Kabupaten Bojonegoro adalah dengan menciptakan wirausaha, dengan berwirausaha akan menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan berwirausaha akan menghasilkan pendapatan dan mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga turut andil pada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Menurut Schumpeter dalam Kuntowicaksono (2012:1) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Karl Marx dalam Kuntowicaksono (2012:1), mengidentifikasi wirausaha sebagai kapitalis (wirausaha-kapitalis). Sedangkan para ekonom lainnya, mengidentifikasi wirausaha sebagai seorang pekerja khusus

pengelola perusahaan (wirausaha manajer/pekerja).

Dalam berwirausaha tidak selalu berjalan dengan mulus tetapi pasti ada kendala-kendala yang akan di hadapi. Kendala yang dihadapi tidak hanya dihadapi oleh pengusaha pemula tapi juga di hadapi oleh pengusaha yang sudah berkecimpung didunia usaha. Hal ini wajar dialami oleh seorang wirausahawan yang bertujuan untuk menguji wirausahawan agar terus berkembang atau sebaliknya akan menyerah begitu saja.

Biasanya kendala yang dihadapi oleh wirausahawan seperti kesulitan modal, mencari pemasok dan menjual produk, takut gagal dan ambil resiko, salah perencanaan dan analisis, bisnis yang tidak sesuai dengan diri sendiri dan tidak memiliki skill , rasa malas, kurang semangat dan kurang percaya diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono (2017).. Adapun penelitian ini berada di SMK Al-Fattah yang ada di kecamatan Kalitidu yang merupakan suatu lembaga

pendidikan swasta tingkat atas yang berada di desa pumpungan, kecamatan Kalitidu. Yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas X AKL, yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 22 siswa. Dalam data primer tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X AKL. Data skunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan, yakni data-data yang menyangkut apa saja informasi mengenai kesulitan pada saat merintis wirausaha. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah kalitidu sebagai sumber data, maka dapat dipaparkan temuan sebagai berikut:

Faktor-faktor Kesulitan merintis wirausaha yang dialami oleh siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X AKL SMK Al-Fattah kalitidu, peneliti dapat memaparkan data observasi siswa yang memiliki wirausaha berjumlah 95,5% dan yang tidak memiliki wirausaha hanya berjumlah 4,5% dari siswa yang berjumlah 22 siswa.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan penelitian di laksanakan di SMK Al-Fattah Kalitidu, subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL yang berjumlah 22 siswa. Sebanyak 22 siswa peneliti menemukan sejumlah 21 anak mengalami tidak memiliki wirausaha dan kemungkinan mengalami kesulitan dalam merintis wirausaha. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara untuk

mengetahui apa saja faktor-faktor yang membuat tidak memiliki wirausaha. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari objek yang akan diteliti. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah handphon sebagai alat dan menggunakan aplikasi whatsApp untuk jawaban responden dan skrip pedoman wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X AKL yang mengalami kesulitan merintis wirausaha.

Hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang minat berwirausaha siswa dari 21 siswa yang di wawancara ada 71,42% yang minat mempunyai wirausaha, siswa yang masih ragu-ragu 14,28% dan yang tidak memiliki minat berwirausaha 14,28% .

Berikut data hasil penelitian yang telah dilakukan beserta nama-nama siswa yang mengalami kesulitan dalam merintis wirausaha

1. Modal

Dari hasil wawancara peneliti menemukan 47,61% siswa yang mengalami kesulitan modal, hal ini yang membuat siswa tidak mempunyai wirausaha, sesungguhnya siswa memiliki niat untuk memiliki wirausaha akan tetapi ketika mengalami kesulitan modal membuat siswa tidak memulai merintis wirausaha

2. Takut tidak laku dan takut kegagalan

Dari hasil wawancara peneliti menemukan 33,33% siswa yang mengalami takut tidak laku ketika melakukan usaha dagang dan takut akan kegagalan

3. Bingung akan wirausaha apa

Dari hasil wawancara peneliti menemukan 9,52% siswa yang bingung akan wirausaha apa. Hal ini merupakan salah satu masalah kesulitan yang dialami oleh

siswa SMK Al-Fattah kalitidu, sesungguhnya siswa mempunyai niat untuk memiliki wirausaha akan tetapi ketika ingin memulai wirausaha siswa mengalami kebingungan akan wirausaha apa yang akan di pilihnya.

4. Dilarang oleh orang tua
Dari hasil wawancara peneliti menemukan 9,52% siswa yang mempunyai kendala dilarang oleh orang tua.

Solusi mengatasi kesulitan dalam merintis wirausaha pada para siswa SMK Al-Fattah Kalitidu

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor Kesulitan merintis wirausaha pada siswa SMK Al-Fattah kalitidu adalah a) modal, b) takut tidak laku dan takut akan kegagalan, c) bingung akan wirausaha apa, dan d) dilarang oleh orang tua.
2. Solusi mengatasi kesulitan dalam merintis wirausaha pada para siswa SMK Al-Fattah Kalitidu yaitu a) menabung, kerjasama dengan teman atau saudara, b) memotivasi diri dengan banyak membaca buku dan melihat youtube yang menginspirasi diri, c) membuat rencana bisnis yang memiliki fleksibilitas dan inovasibisnis, dan d) memberi penjelasan terhadap orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Journal Of Economic Education.1(1).*

1. menabung, kerjasama dengan teman atau saudara
2. memotivasi diri dengan banyak membaca buku dan melihat youtube yang menginspirasi diri
3. membuat rencana bisnis yang memiliki fleksibilitas dan inovasibisnis
4. memberi penjelasan terhadap orang tua

Nasution,A. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Ekstensi. Skripsi. Mahasiswa Universitas Sumatera utara.*

Sunarya,R.A.2017. *Analisis Hasil Belajar Dan Minat Wirausaha Siswa SMA Kelas XI Pada Materi Buffer-Hidrolisis Menggunakan Bahan Ajar Berorientasi Chemoentrepreneurship. Skripsi. Mahasiswa universitas Negeri Semarang*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.*

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta*